

**LAPORAN KEGIATAN**

**PENYELENGGARAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PENUMBUHAN GENERASI MUDA PERTANIAN  
DI DESA PANDAN ARUM KECAMATAN SUTOJAYAN  
KABUPATEN BLITAR  
TAHUN 2017**

**OLEH :  
TIM PELAKSANA**



**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN KEGIATAN**

**PENYELENGGARAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENUMBUHAN GENERASI MUDA PERTANIAN**

**DI DESA PANDAN ARUM KECAMATAN SUTOJAYAN**

**KABUPATEN BLITAR**

**TAHUN 2017**

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk disetujui,

Malang, Desember 2017

Penanggung Jawab,  
Ketua UPPM

Ketua Tim,

Wahyu Windari, SPt., MSc.  
NIP. 19681001 200112 2 001

Latarus Fangohoi, SP, MP.  
NIP. 19730823 200112 1 001

Mengetahui,  
Ketua STPP Malang

Ir. Fat'han A. Rasyid, M.Ag.  
NIP. 19580516 198203 1 016

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam atas rahmat dan karunia-Nya sehingga proses penyusunan Laporan Kegiatan Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat Penumbuhan Generasi Muda Di Desa Pandan Arum Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar Tahun 2017 ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Fat'han A. Rasyid, M.Ag, selaku Ketua STPP Malang
2. Wahyu Windari, S.Pt, M.Sc, selaku Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
3. Arif, Nur, dan Harry Firmanto selaku Penyuluh Pertanian Lapangan Kecamatan Sutojayan
4. Sarwi Riyanto, selaku Ketua dan seluruh pengurus beserta anggota Gapoktan Rukun Tani.

Demikian laporan kegiatan Pengabdian Masyarakat Penumbuhan Generasi Muda Di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. Semoga laporan ini bermanfaat.

Malang, Desember 2017

Tim

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Gambaran Umum .....	1
1.3 Tujuan .....	2
1.4 Sasaran Kegiatan .....	3
1.5 Rencana Kegiatan .....	3
1.6 Materi Pembinaan.....	5
BAB II INDIKATOR KINERJA .....	6
2.1 Input .....	6
2.2 Output .....	6
2.3 Outcome .....	6
2.4 Benefit .....	6
2.5 Impact .....	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN .....	8
3.1 Metode Pelaksanaan.....	8
3.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	8
3.3 Pelaksana .....	9
3.4 Pembiayaan .....	9
3.5 Anggaran Biaya .....	10
LAMPIRAN .....	11

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Peserta Penumbuhan Generasi Muda.....	3
Tabel 2. Materi dan Pemateri .....	5
Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan .....	8
Tabel 4. Anggaran Belanja Kegiatan .....	10

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Berita Acara Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Daftar Hadir Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Kumpulan Materi Bimbingan Teknis
4. Dokumentasi Kegiatan

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

### Dasar Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permenpan dan RB. No. 46 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Permenpan dan RB. No. 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
4. Permentan No. 47/Permentan/OT.140/10/2008 Tanggal 8 Oktober 2008 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 550/Kpts/OT.210/9/2002, Tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian No. 367/Kpts/OT.210/6/2001, tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang.
5. Permentan No. 75/Permentan/OT/6/2014 tentang Statuta STPP Malang.
6. Surat Keputusan Menteri Pertanian RI No. 770/Kpts/Kp.330/7/2014 Tanggal 17 Juli 2014 Tentang Pengangkatan Jabatan Ketua STPP Malang.
7. Surat Keputusan Ketua STPP Malang Nomor : 97/Kpts/OT.100/I.9.1/2017 Tentang Susunan Organisasi dan Personalia STPP Malang Tahun 2017.
8. SK Nomor 1478/Kpts/SM.110.I.9.2/05/2017 tentang Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat Penumbuhan Generasi Muda Pertanian.

## 1.2 Gambaran Umum

STPP Malang sebagai institusi yang turut bertanggung jawab terhadap pengembangan SDM Pertanian sekaligus institusi pendidikan tinggi kedinasan di bawah Kementerian Pertanian yang memiliki tugas pokok untuk mendidik aparatur dan non aparatur melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Salah satu komponen dari tri dharma tersebut adalah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut difasilitasi oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM). Pada tahun 2017 kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikemas dalam bentuk Penumbuhan Generasi Muda Pertanian yang dilaksanakan oleh kelompok yang terdiri dari tenaga dosen dan asisten.

Penumbuhan Generasi Muda Pertanian tahun 2017 fokus pada dukungan terhadap 5 (lima) sukses pembangunan pertanian periode 2015-2019 yang ingin dicapai yaitu (1) meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan, (2) meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pangan dan pertanian, (3) meningkatkan ketersediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi, (4) meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani dan (5) meningkatkan kualitas kerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

Sesuai kerangka kegiatan tersebut maka dilaksanakan identifikasi kebutuhan teknologi pada lokasi sasaran. Hal ini dijadikan sebagai dasar penentuan materi dan bahan yang disampaikan kepada generasi muda pertanian.

Generasi muda pertanian di Desa Pandan Arum, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar bergerak di bidang budidaya hortikultura. Komoditas yang telah dikembangkan di sana adalah cabe. Budidaya cabe sudah dilakukan oleh petani, namun perlu regenerasi untuk keberlanjutan usahatani budidaya cabe dengan penumbuhan generasi muda di Desa Pandan Arum, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar.

### **1.3 Tujuan**

Tujuan penyelenggaraan kegiatan adalah :

- a. Penumbuh kembangkan generasi muda pertanian sebagai generasi penerus pertanian.
- b. Mempercepat pencapaian program peningkatan kesejahteraan petani melalui kegiatan fasilitasi pengembangan kemampuan generasi muda pertanian.

- c. Meningkatkan kualitas SDM pertanian dalam berusaha tani dengan orientasi agribisnis khususnya bagi para pemuda pertanian.
- d. Sebagai wahana pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

#### 1.4 Sasaran Kegiatan

Peserta kegiatan Penumbuhan Generasi Muda Pertanian ini adalah pemuda/i yang tergabung di dalam Kelompok tani/among Tani di Desa Pandan Arum, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar sebanyak 3 orang sebagaimana disajikan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Peserta Penumbuhan Generasi Muda Pertanian Desa Pandan Arum, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar.

No.	Nama Anggota	Tempat Tanggal lahir
1.	Wira Santosa	Blitar, 26 Juni 1992
2.	M. Hamam Nawawi	Blitar, 6 Mei 1987
3.	Shakib Widyanto	Blitar, 21 Oktober 1986

#### 1.5 Rencana Kegiatan

Kegiatan Penumbuhan Generasi Muda Pertanian ini dilaksanakan melalui anggota muda yang tergabung dalam kelompok tani yang telah terbentuk di Desa Pandan Arum, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar. Selama ini kegiatan yang telah dilaksanakan adalah budidaya tanaman hortikultura yaitu cabe.

Dalam mempermudah pelaksanaan teknis pengawalan dan pembinaan kegiatan di lapangan, maka kami menyusun tahapan pelaksanaan kegiatan penumbuhan generasi muda pertanian di Desa Pandan Arum, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar sebagai berikut :

##### 1. Persiapan

- a. Observasi permasalahan yang dihadapi di lapangan via online dan *contact person* pihak terkait yaitu, KJF, Koordinator Penyuluh dan perwakilan pemuda setempat.

- b. Orientasi lapangan.
- c. Penyusunan proposal kegiatan.
- d. Penyusunan materi pengawalan dan pembinaan serta pematerynya.
- e. Pengiriman surat resmi kepada pihak terkait.
- f. Pengadaan bahan pembinaan oleh bagian pengadaan STPP Malang.

## 2. Pelaksanaan

Kegiatan penumbuhan generasi muda pertanian di Desa Pandan Arum, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar ini dilaksanakan dengan beberapa metode sebagai berikut :

- a. Tatap muka penyampaian teori dan praktek selama empat (4) kali pertemuan.
- b. Penyampaian teori dilaksanakan secara indor dengan menggunakan media ajar dan presentasi ppt.
- c. Penyampaian praktek dilaksanakan di lapangan menggunakan lahan yang dimiliki peserta di lokasi binaan.
- d. Pendampingan, pengawalan dan pembinaan dilakukan oleh tim dosen dan asisten baik secara langsung di lapangan selama 4 kali tatap muka dan tidak menutup kemungkinan akan berkelanjutan menerima konsultasi via *phone* atau *online* apabila peserta menghadapi permasalahan.

## 3. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh pihak berwenang dari Tim STPP Malang.

## 4. Pelaporan dan dokumentasi

Selepas kegiatan ini tim pelaksana akan melaporkan seluruh hasil kegiatan dalam bentuk laporan tertulis (*hard copy*) dan *soft copy*. Dokumentasi kegiatan ini akan dibuat dalam bentuk album foto kegiatan.

## 5. Rencana Tindak lanjut

Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini, kami berencana akan tetap membuka komunikasi dan konsultasi dengan kelompok binaan apabila sewaktu-waktu mereka menghadapi permasalahan.

## 1.6 Materi Pembinaan

Berdasarkan permasalahan yang ditemui dan dihadapi di lapangan maka, kami menyiapkan empat (3) materi yang disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Materi dan Pemateri.

<b>No.</b>	<b>Materi</b>	<b>Pembimbing</b>
1.	Budidaya Cabe	Yudi Rustandi, SST, M.Si Bekti Nur Utami, SP, M.Sc
2.	Hama dan Penyakit Cabe	Dr. Tatang Supriyadi, SP, MP Bekti Nur Utami, SP, M.Sc
3.	Pascapanen Cabe	Latarus Fangohoi, SP, MP Bekti Nur Utami, SP, M.Sc

## **II. INDIKATOR KINERJA**

### **2.1 Input**

1. Dana DIPA STPP Malang Tahun 2017.
2. Satu kelompok pemuda dari Desa Pandan Arum, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar yaitu sebanyak 3 orang.
3. Pemateri berasal dari unsur Dosen STPP Malang.
4. Sarana dan prasarana kegiatan.

### **2.2 Output**

Terlaksananya kegiatan penumbuhan generasi muda pertanian di Desa Pandan Arum, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar.

### **2.3 Outcome**

1. Meningkatnya wawasan pemuda tani mengenai budidaya cabe.
2. Meningkatnya keterampilan petani dalam hal budidaya cabe.
3. Pemuda tani dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam poin di atas untuk pengembangan usaha budidaya cabe sehingga mampu berdaya saing produk dan berdaya saing pasar.

### **2.4 Benefit**

Setelah mengikuti kegiatan, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Meningkatnya wawasan dan keterampilan budidaya cabe.
2. Membuka lapangan kerja bagi pemuda sekitar selepas sekolah.
3. Meningkatkan income/pendapatan mereka.
4. Menjaga keberlanjutan sumber daya pertanian dan melestarikan alam.
5. Meningkatkan ketahanan pangan secara umum di lingkungan sekitar pelaksanaan kegiatan.

## **2.5 Impact**

Dampak yang diharapkan dari penyelenggaraan kegiatan Penumbuhan Generasi Muda Pertanian adalah :

1. Tumbuhnya generasi muda pertanian di Desa Pandan Arum, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar sebagai generasi penerus pertanian.
2. Meningkatnya wawasan dan cara pikir generasi muda pertanian terhadap pengelolaan usahatani yang berorientasi agribisnis.
3. Meningkatnya kegiatan usahatani yang dikembangkan di Desa Pandan Arum, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar.
4. Terjalin kerjasama yang baik antara STPP Malang, stake holder dan pelaku utama di bidang pertanian khususnya di wilayah binaan.

### III. PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 3.1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pembinaan generasi muda dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan pemberian materi pada saat pertemuan dengan pemuda kelompok tani. Metode pendampingan yang digunakan adalah diskusi, belajar mandiri dan praktek. Media ajar yang digunakan adalah materi teori dalam bentuk bahan ajar dan bahan praktek berupa bahan pembinaan.

#### 3.2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan penumbuhan generasi muda pertanian dilaksanakan di Desa Pandan Arum, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar. Jadwal pelaksanaan disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.

<b>Waktu</b>	<b>Materi</b>	<b>Pemateri</b>
25 Agustus 2017	Koordinasi	- Latarus Fangohoi, SP, MP - Dr. Tatang Suryadi, SP, MP - Yudi Rustandi, SST, M.Si - Bekti Nur Utami, SP, M.Sc
30 Oktober 2017	Budidaya Tanaman Cabe	- Yudi Rustandi, SST, M.Si - Bekti Nur Utami, SP, M.Sc
29 November 2017	Hama dan Penyakit Cabe	- Dr. Tatang Supriyadi, SP, MP - Bekti Nur Utami, SP, M.Sc
4 Desember 2017	Pascapanen Cabe	- Latarus Fangohoi, SP, MP - Bekti Nur Utami, SP, M.Sc

### **3.3. Pelaksana**

Susunan organisasi pelaksana kegiatan penumbuhan generasi muda pertanian di Desa Pandan Arum, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar sebagaimana pada Ketentuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2017 Nomor 1478/Kpts/SM.110/I.9.2/05/2017 adalah sebagai berikut:

Pengarah	:	Dr. Ir. Siti Munifah, MSi. (Ketua STPP Malang)
Penanggung Jawab	:	Wahyu Windari, SPt., MSc. (Kepala UPPM STPP Malang)
Ketua	:	Latarus Fangohoi, SP, MP
Anggota	:	Dr. Tatang Suryadi, SP, MP Yudi Rustandi, SST, M.Si Bekti Nur Utami, SP. M.Sc.

### **3.4 Pembiayaan.**

Biaya pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. 16.660.000,- (Enam Belas Juta Enam Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah) bersumber dari DIPA STPP Malang Tahun Anggaran 2017.

### 3.5 Anggaran Biaya

Berdasarkan penetapan biaya dan permasalahan yang dijumpai maka anggaran biaya selama pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut :

Tabel 4. Anggaran Belanja Kegiatan.

No.	Barang	Satuan	Volume	Harga	Jumlah
<b>Bahan Pembinaan</b>					
1.	Pupuk kandang	10	Kwintal	Rp 50.000	Rp 50.000
2.	Plastik bibit	15	Pack	Rp 10.000	Rp 150.000
3.	Cangkul	4	Buah	Rp 100.000	Rp 400.000
4.	Benih cabai Merah Besar	10	Pack	Rp 100.000	Rp 1.000.000
4.	Benih cabai Merah Keriting	10	Pack	Rp 100.000	Rp 1.000.000
6.	Benih cabai Rawit	10	Pack	Rp 100.000	Rp 1.000.000
7.	Plastik perak mulsa lebar 2,5 m	100	Meter	Rp 25.000	Rp 2.500.000
8.	Gembor besar	4	Buah	Rp 100.000	Rp 400.000
9.	Tangki profil	1	Buah	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
<b>Total</b>					<b>Rp 8.000.000</b>
<b>ATK, Dokumentasi dan Pelaporan</b>					
1.	Kertas A4 Sinar Dunia 80 gr	1	Rim	Rp 50.000	Rp 50.000
2.	Penggandaan dan penjilidan	3	Exp	Rp 50.000	Rp 50.000
3.	Cetak Foto	100	Lebar	Rp 2.500	Rp 250.000
4.	Album Foto	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000
<b>Total</b>					<b>Rp 500.000</b>
<b>Biaya Operasional</b>					
1.	Transport Bimbingan	4 orang	4 op	Rp 160.000	Rp 2.560.000
2.	Uang Harian Dosen	4 orang	4 op	Rp 350.000	Rp 5.600.000
<b>Total</b>					<b>Rp 8.160.000</b>

# LAMPIRAN

## **DOKUMENTASI KEGIATAN**

### **KOORDINASI UNTUK PELAKSANAAN KEGIATAN**



1. Koordinasi dengan Penyuluh



2. Koordinasi dengan Pemuda Tani

### **PEMBERIAN MATERI MENGENAI TANAMAN CABE**



1. Pemberian Materi di Ruangan



2. Pemberian Materi di Lahan

## DOKUMENTASI KEGIATAN

### PERSIAPAN LAHAN UNTUK PENANAMAN CABE



1. Pembuatan Bedengan



2. Pemberian Pupuk Dasar

### PEMBIBITAN TANAMAN CABE



1. Bibit Cabe dalam Polybag



2. Bibit Cabe di Bedengan

No.

01

Booklet:

Memperkuat  
Rantai Nilai  
Produksi  
Cabai di  
Indonesia



Food and Agriculture  
Organization of the  
United Nations



> *Good Agricultural Practices (GAP)*

# Budidaya Cabai yang Baik dan Benar

Pembibitan, Penanaman, Pemeliharaan, dan Pemanenan  
Tanaman Cabai





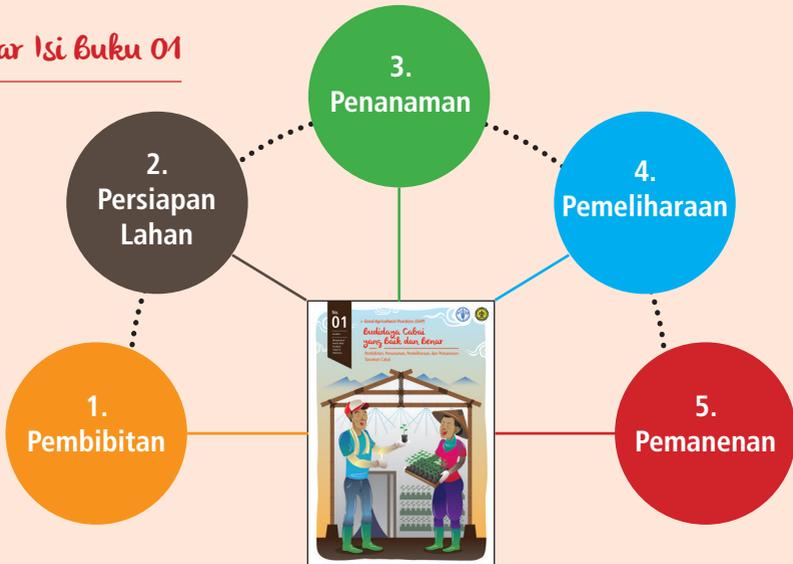
## Peluang Usaha Budidaya Cabai?

Tanaman cabai dapat tumbuh di wilayah Indonesia dari dataran rendah sampai dataran tinggi. Peluang pasar besar dan luas dengan rata-rata konsumsi cabai 5 kg/ kapita/ tahun (2013) dan 90 persen cabai dikonsumsi dalam bentuk segar. Untuk itu diperlukan budidaya cabai sesuai dengan *Good Agriculture Practices* (GAP) yang mengedepankan keamanan pangan dengan mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida kimia untuk beralih ke pupuk kandang/ kompos dan pestisida nabati (organik) serta dapat menurunkan biaya produksi.

Tantangannya adalah bagaimana caranya agar produksi cabai terus meningkat agar petani cabai bisa untung ke depannya.



## Daftar Isi Buku 01



**BUKU 1:**  
Budidaya Cabai yang Baik dan Benar

## 1. Pembibitan



### Teknis Pembibitan

Persemaian:

- Persemaian dibuat dalam bedengan/ rak yang diberi naungan plastik trasparan.
- Buat campuran media semai 2 ember tanah + 1 ember pupuk kandang dan 150 gr SP36 (atau 80 gr NPK) dihaluskan, lalu tambah karbofuran 75 gr, lalu diayak. Dari 90%-nya bisa dijadikan 300-400 polybag.
- Benih ditanam dalam polybag/ plastik semai ukuran 4x6 cm, dibuat lubang semai 0.5 cm dan ditutup tanah halus atau abu.
- Bibit dapat dipindah ke lapang setelah 17-21 hari.

### Syarat Lokasi Persemaian :

1. Tempat Bersih
2. Tersedia Sumber Air
3. Mudah Dalam Pengawasan

### Pembuatan Media Semai :

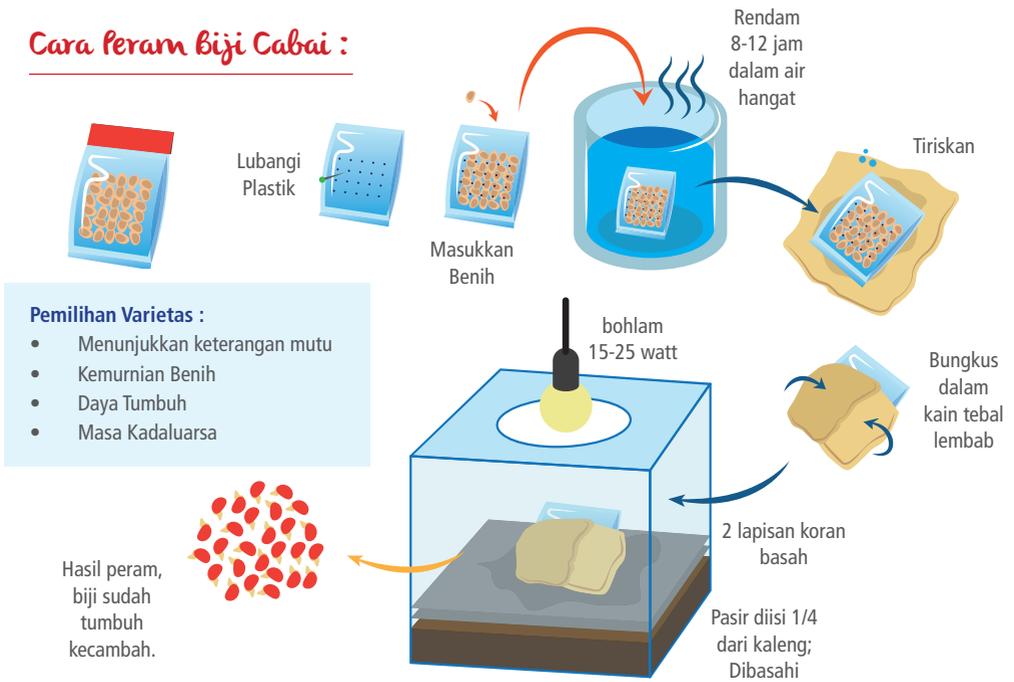
$$\left( \begin{array}{c} \text{2x} \\ \text{2 Ember} \\ \text{Tanah} \end{array} + \begin{array}{c} \text{1x} \\ \text{1 Ember} \\ \text{Pupuk Kandang} \end{array} \right) + \begin{array}{c} \text{150 gr} \\ \text{NPK atau SP36} \end{array} + \begin{array}{c} \text{75 gr} \\ \text{Karbofuran} \end{array} =$$

Campurannya  
diayak halus

300 

300-400  
kantong Polybag

## Cara Peram Biji Cabai :



## Cara Menanam Benih dalam Media :



## Beberapa Alternatif yang Baik

Berikut adalah alternatif yang disarankan untuk media semai bila memiliki modal dan persediaan barang yang cukup, dapat disesuaikan dengan kemampuan petani demi hasil akhir yang lebih menjanjikan.

### Tray

Tray digunakan sebagai alternatif wadah persemaian selain polybag, jika dihitung lebih efektif dan efisien.



### Cocopeat (Cocopit)

Campuran media semai pengganti tanah, selain ramah lingkungan, membuat bibit jadi kuat saat pemindahan. Terbuat dari limbah kelapa.

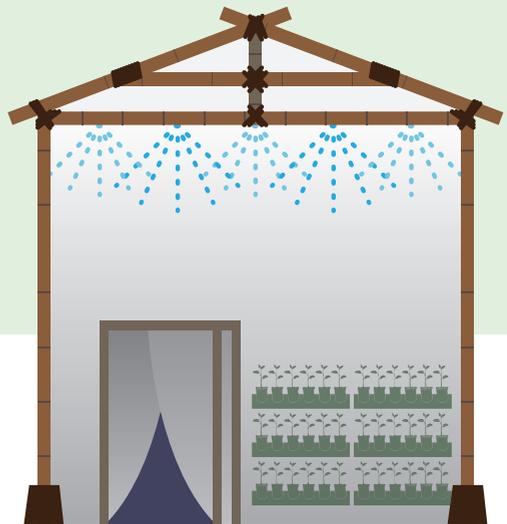


## Perawatan Bibit :

- Jangan diberi pupuk selama perawatan.
- Gunakan insektisida dan fungisida setengah dari dosis anjuran. **Jika tidak ada hama dan jamur, tidak perlu dilakukan penyemprotan.**
- Bila dengan sungkup pendek, maka 10 hari sebelumnya harus dapat sinar matahari penuh.

### Screen House :

- Utamakan kebersihan
- Perhatikan *Layout*/ tata letak.
- Gunakan irigasi sistem kabut
- Rangka alternatif menggunakan bambu dan ijuk



2.

## Persiapan Lahan



## Lahan HARUS disiapkan 40 hari sebelum masa tanam!

- Ukur keasaman (pH) dan beri kapur sesuai dosis (4-5 Ton/ Ha).
- Bajak dengan traktor/ cangkul, kedalamannya 30-40 cm, serta gulma dibersihkan.
- Taburkan pupuk kandang 20-30 Ton/ Ha.
- Buat bedengan dengan lebar 110-120 cm, tinggi 30-40 cm, dan jarak antar bedeng 60-70 cm.
- Panjang bedeng disesuaikan dengan panjang lahan.
- Beri pupuk dasar Urea/ ZA500, SP-36 300, KCL200, lalu tabur per meter Kurang lebih 100 gr diaduk rata.

## Lakukan pengukuran keasaman (pH) sebelum olah tanah.

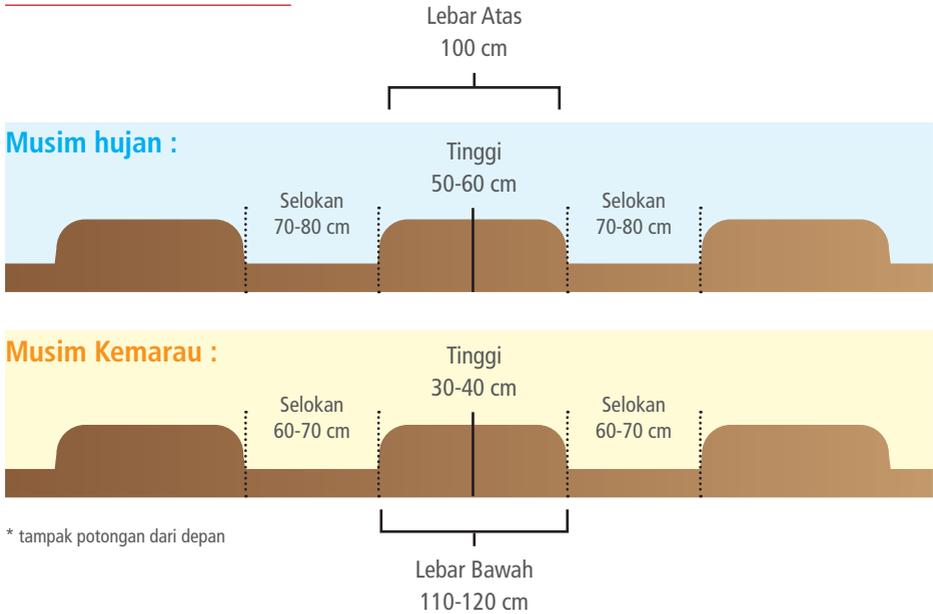
Jangan lupa, pemberian kapur jadi penting!

Tingkat keasaman	Jumlah kapur dolomit (ton/ha)
4.8	6.45
5	5.49
5.2	4.54
5.4	3.6
5.6	2.65



Gunakan alat pengukur keasaman tanah, pH meter!

## Pembuatan Bedengan :

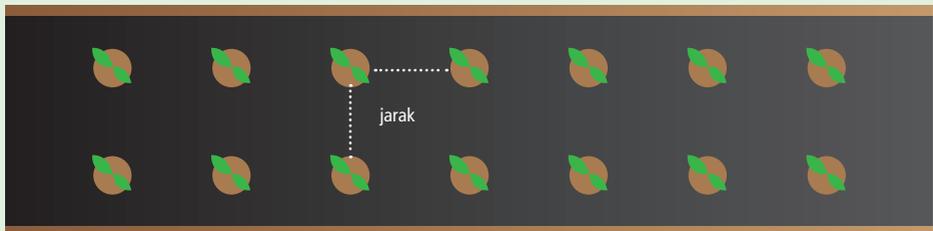


## Jarak Tanam :

**Musim hujan :** Jarak antar tanaman 60 x 70 cm

**Musim Kemarau :** Jarak antar tanaman 60 x 60 cm

Perhatikan jarak tanam agar tidak terlalu jauh (boros tempat), maupun terlalu dempet (mudah tertular penyakit, dan sulit pada waktu panen).



\* tampak dari atas

## Komposisi Pupuk dan Tanah pada bedengan :

Pupuk Kandang  
20-30 Ton/ ha

Urea/  
ZA500,SP-36  
300,KCL200  
100 gr/ meter



\* tampak potongan dari depan

Tanah

## Pemasangan Mulsa (plastik) :

- Lakukan pemasangan saat terik matahari
- Tarik kuat supaya permukaan rapi dan tidak kendur
- Bedengan dengan panjang 12m membutuhkan mulsa sepanjang 11,5m

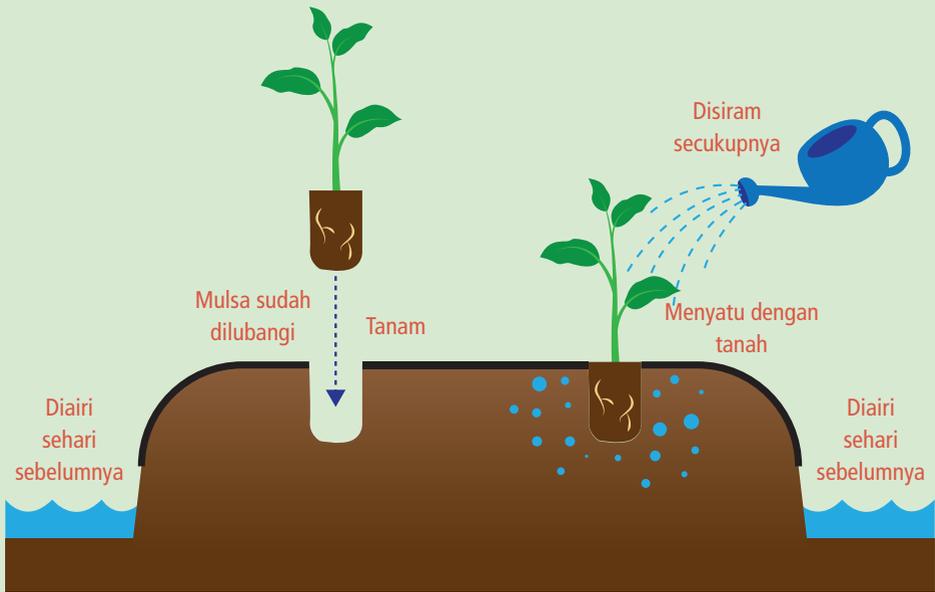


Mulsa dapat mencegah tumbuhnya gulma atau tanaman pengganggu, serta menjaga kelembaban tanah.

### 3. Penanaman

#### Cara Menanam Bibit pada Bedengan :

- Tanam pada pagi dan sore hari,
- Sehari sebelumnya, lahan diiri bersamaan dengan pembuatan lubang tanam pada mulsa (plastik),
- Lepaskan polybag tanpa merusak akar, lalu tanam, dan siram secukupnya (media semai menyatu dg tanah),
- Segera tutup dengan tanah bila akar terlihat,
- Jangan ada rongga antara tanah dengan plastik mulsa.



#### Syarat Lokasi Penanaman :

1. Tempat Terbuka dan Bersih
2. Tersedia Sumber Air yang Cukup
3. Mudah Dalam Pengawasan

## Pemasangan Ajir atau Lanjaran :

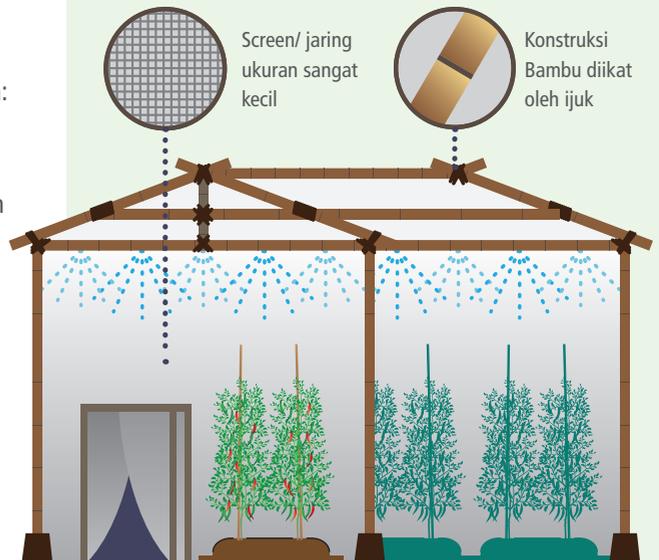
1. Tinggi ajir 1,5–1,75 meter tergantung tipe tanaman cabai.
2. Pemasangan ajir maksimal 21 hari setelah tanam.
3. Pengikatan dg membentuk huruf 8.



## Lahan Tertutup (Screen House) dan Terbuka :

Penggunaan *Screen House* SANGAT dianjurkan, karena:

- Dapat mengurangi biaya produksi,
- menekan pertumbuhan hama penyakit pengganggu,
- menghemat penggunaan air,
- meningkatkan produksi,
- dapat ditanam sepanjang tahun.



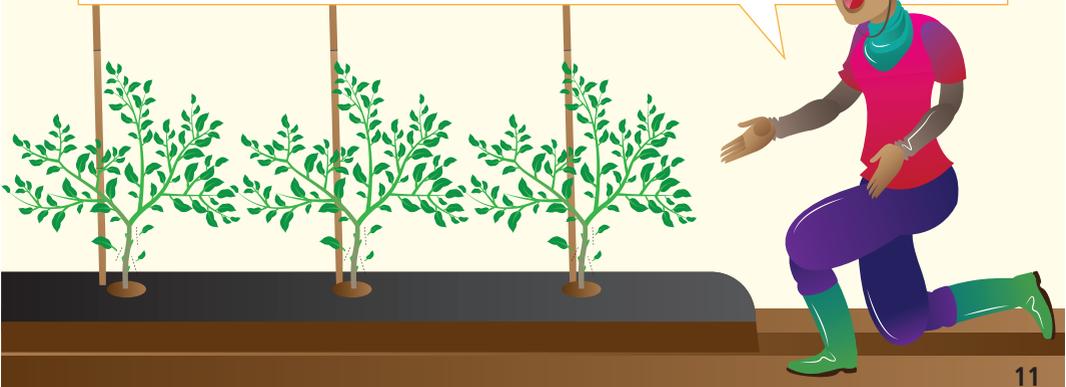
## Pemupukan :

Pupuk Susulan dengan sistem MPHP				
Fase Pertumbuhan	Jenis pupuk	Dosis Konsentrasi	Dosis Aplikasi	Waktu & Cara aplikasi
Fase Vegetatif	NPK 16:16:16 atau 8-15-19 atau 10-20-20	10 gr/liter	250 cc/ tanaman	15 HST, Dikocor
Fase generatif	NPK 16:16:16 atau 8-15-19 atau 10-20-20	10-15 gr/liter	250 cc/ tanaman	30-35 HST, Dikocor
<b>Fase generatif</b>	<b>NPK 16:16:16 atau 8-15-19 atau 10-20-20</b>		<b>7.5 gr/ tanaman atau 1 SDM/ lubang*)</b>	<b>50-65 ,115 HST, Ditugal</b>

- Pupuk susulan diberikan 2 minggu setelah tanam, dengan dikocorkan bisa dengan NPK ½ gelas diencerkan dengan air 1 ember (10 liter) untuk pemupukan 40 tanaman.
- Pemupukan diulangi tiap 10-14 hari sekali tergantung kondisi tanaman. Semakin subur semakin lama intervalnya. Umur 50-65 hari dan 115 hari diberi pupuk susulan granular (sebar) sebanyak 1 sendok.

## Pengendalian Hama dan Penyakit :

1. Jaga kebersihan lahan,
2. Monitoring / amati perkembangan hama dan penyakit secara rutin,
3. Lakukan tindakan segera setelah teridentifikasi terserang
4. Gunakan pestisida yang tepat waktu, sasaran, cara dan dosis,
5. Amati dan ulangi penyemprotan,
6. Eradikasi (buang) tanaman / bagian tanaman sakit



## 4. Pemeliharaan

### Pemeliharaan Berdasarkan Hama Penyakit :

Perhatikan 4 hal utama dalam pemeliharaan tanaman cabai untuk mencapai efektifitas dalam biaya perawatan dan tentunya hasil akhir yang maksimal!

Jaga selalu kebersihan lahan, tanaman, air, perkakas, dll. untuk menghindari munculnya penyakit.

1.  
Sanitasi/  
Kebersihan

Jangan lupa untuk evaluasi dan belajar dari pengalaman agar semakin mahir dan sigap di masa depan.

2.  
Pengamatan

3.  
Evaluasi

Lakukan pengamatan secara rutin dan berkala terhadap kondisi tanaman agar tahu betul akan masalah yang timbul dan tindakan yang akan dilakukan.

4.  
Aksi/  
Tindakan

Ambil tindakan sesuai dengan permasalahannya dengan tepat guna supaya tidak ada pemborosan tenaga, waktu, dan biaya karena kesalahan aksi.



**Penting!!**

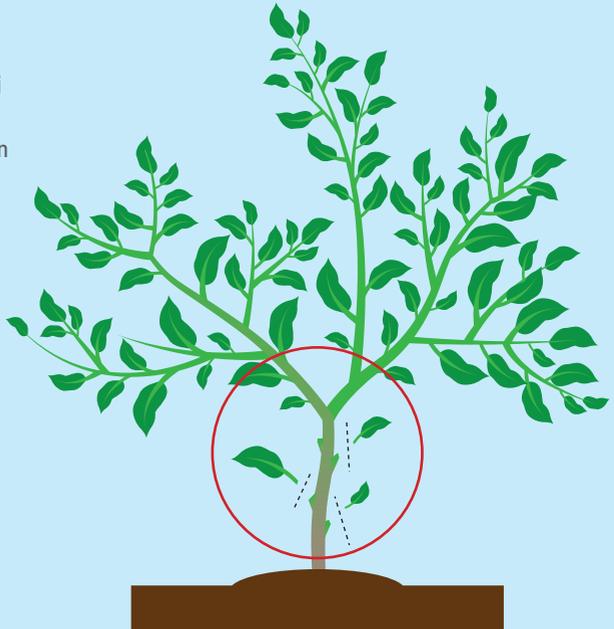
**Jika menurut pengamatan tidak ada hama,  
maka tidak perlu dilakukan penyemprotan  
insektisida/ pestisida**



Dengan demikian dapat disimpulkan, faktor pengamatan sangat penting untuk efektivitas waktu, tenaga dan biaya produksi.

### Perempelan :

- Buang tunas di ketiak daun di bawah cabang Y
  - Di dataran rendah perempelan dimulai pada hari ke 8 - 12 setelah tanam
  - Di dataran tinggi perempelan dimulai pada hari ke 15 - 20 setelah tanam
- 
- Lakukan perempelan kembali pada 75 hari setelah tanam pada dataran rendah dan 90 hari setelah tanam pada dataran tinggi.



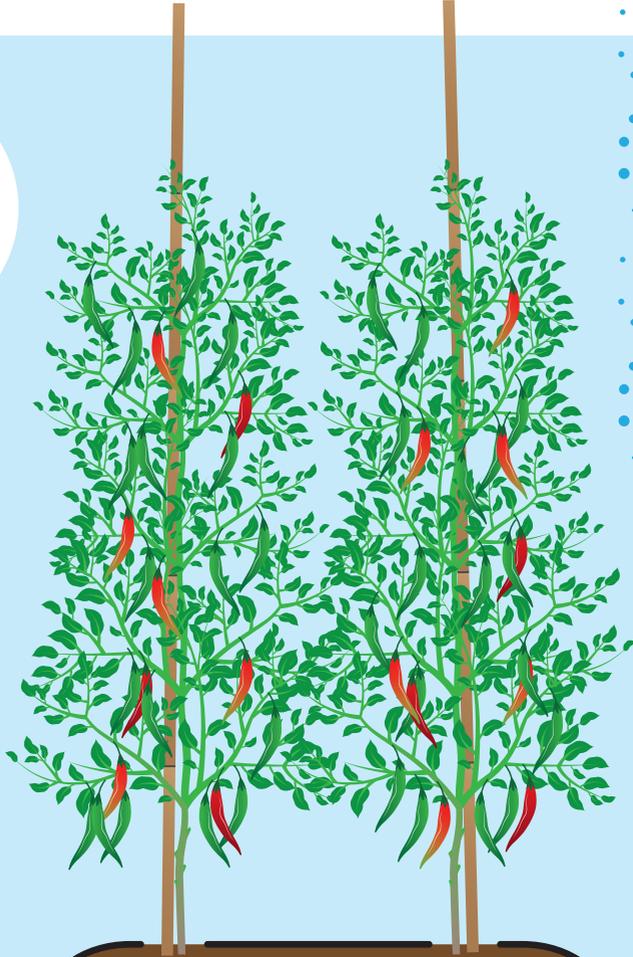


## Pengairan dan Drainase :

Mengatur dan mengawasi ketersediaan air dan keasaman tanah sampai masa panen.



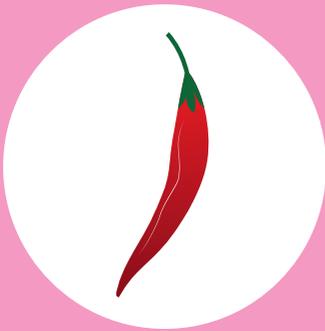
Manfaatkan panas matahari dan gunakan ketersediaan air dengan tepat guna.



Gunakan pH meter untuk cek keasaman tanah

## 5. Pemanenan

Cara Panen dilakukan dengan dipetik buahnya.



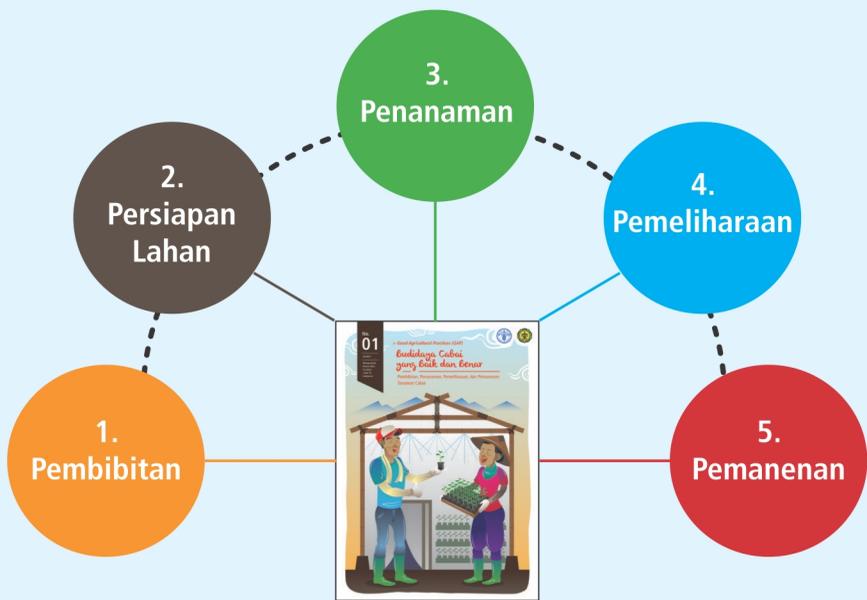
### Merah 100%

Cabai dipanen pada saat buah berwarna merah penuh 100% untuk dijual ke industri pengolahan cabai.



### Merah 80%

Cabai dipanen pada saat buah berwarna merah 80% untuk dijual di pasar.



**BUKU 1:**  
**Budidaya Cabai yang Baik dan Benar**

**BUKU 01:**  
*~ Budidaya Cabai yang Baik dan Benar ~*

Potensinya terbuka, baik pasar bebas maupun industri.

Untuk menghasilkan cabai yang berkualitas dengan produktifitas tinggi harus dimulai dari sejak penyediaan benih, pemeliharaan tanaman dan penanganan pasca panen yang baik dan benar.

Harga cabai di pasar bebas relatif baik dibanding dengan sayuran lainnya. Begitu pula harga kontrak dengan industri yang cukup tinggi. Tantangannya adalah bagaimana caranya agar produksi cabai terus meningkat agar petani cabai bisa untung ke depannya.



**Food and Agriculture  
Organization of the  
United Nations**

